

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian masa depan, terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Krisis perekonomian nasional yang terjadi saat ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, perekonomian dan politik, yang dampaknya mengakibatkan kegiatan usaha besar semakin terpuruk, sedangkan UMKM dan koperasi relatif masih mampu mempertahankan kegiatan usahanya (Mulya, 2021). Perkembangan usaha kecil sampai saat ini berjalan sangat lambat. Salah satu penyebab kurang berhasilnya program pengembangan atau pembinaan usaha kecil di Indonesia dalam meningkatkan kondisi atau kinerja kelompok usaha kecil, dari posisi yang lemah dan tradisional menjadi posisi yang kuat dan modern adalah adanya tekanan orientasi program pemerintah (Januardin, 2021). atau kebijakan yang lebih bersifat aspek sosial dibandingkan aspek ekonomi atau bisnis. Selama ini, upaya pengembangan kegiatan ekonomi skala kecil yang umumnya padat karya dan dilakukan oleh kelompok masyarakat miskin dengan pendidikan rendah belum banyak dilakukan. bertujuan untuk meningkatkan pendapatan mereka atau mengurangi pengangguran dan kesenjangan (S. Putri *et al.*, 2025).

Indonesia harus mampu mengembangkan optimalisasi untuk menghadapi setiap situasi perekonomian, baik global maupun domestik. Namun kondisi ini harus tetap kita waspadai karena mengingat kondisi global yang terus berubah. Sehingga industri usaha kecil di tanah air saat ini menghadapi situasi yang sangat sulit di tengah perubahan lingkungan usaha yang semakin kompleks. Persaingan semakin ketat seiring dengan derasnya arus perdagangan bebas yang otomatis kompetensi datang dari seluruh penjuru, baik domestik, regional, maupun global (Tatimu & Program, 2021). UKM disini mempunyai peranan penting bagi perekonomian Indonesia karena UKM berpotensi menjadi pelaku penggerak sektor perekonomian riil dan mengurangi pengangguran (Fasa, 2023).

Ketika krisis ekonomi tahun 1998 terjadi, hanya sektor UKM yang selamat dari keruntuhan ekonomi, sementara sektor-sektor besar justru terpuruk akibat krisis tersebut. Krisis ini mengakibatkan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Satu demi satu, perusahaan-perusahaan besar bangkrut karena impor bahan baku meningkat drastis, biaya pembayaran utang meningkat akibat nilai tukar rupiah yang menurun dan berfluktuasi terhadap dolar. Sektor perbankan yang juga terpuruk juga membuat sektor industri

semakin terpuruk dari segi permodalan. Banyak perusahaan yang tidak mampu lagi melanjutkan usahanya karena tingginya suku bunga. Berbeda dengan UKM yang sebagian besarnya tetap bertahan, bahkan cenderung berkembang. Terbukti di masa krisis global yang terjadi beberapa waktu lalu, UKM hadir sebagai solusi sistem perekonomian yang sehat. UKM merupakan salah satu sektor industri yang sedikit atau tidak terkena dampak sama sekali dari krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti tersebut, jelas bahwa UKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan daya saing pasar dan menstabilkan sistem perekonomian yang ada. Berdasarkan sensus tahun 2016, usaha mikro dan kecil mendominasi dari segi unit usaha (83,3%) dan penyerapan tenaga kerja (62,5%), dengan perbandingan 2 tenaga kerja per unit usaha, sedangkan pada usaha mikro 3 tenaga kerja per unit usaha. untuk usaha kecil (Cahyani *et al.*, 2022).

Pengembangan UMKM didasarkan pada dua pertimbangan, yaitu struktur yang lebih kuat sehingga berpotensi bertahan dan bersifat padat karya yang memberikan kontribusi ganda melalui peningkatan pendapatan permodal, juga mendukung penyerapan tenaga kerja produktif dan mencapai peningkatan produktivitas melalui investasi dan memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan bisnis dalam skala besar (Noverdiansyah *et al.*, 2022). Industri kecil perkotaan dan pedesaan menunjukkan bahwa sebagian besar industri kecil menggunakan sarana produksi yang masih tradisional dan sederhana, sehingga mengakibatkan hasil produksi tidak terstandar dan terkadang tidak memenuhi kualitas yang diinginkan oleh pasar yang berbeda-beda dan pola pikir pengusaha mempunyai pola pikir tradisional dan tertutup untuk ada perubahan. Hal inilah yang menjadi kelemahan dan permasalahan yang menyulitkan UMKM untuk berkembang, salah satunya adalah skala ekonominya yang kecil sehingga sulit untuk menekankan biaya serta kemampuan pemasaran dan diversifikasi pasarnya yang cenderung terbatas (Mardinawati *et al.*, 2023). Namun satu hal yang perlu diingat dalam mengembangkan UKM adalah langkah tersebut bukan sekedar langkah langka yang harus dilakukan pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. UKM sendiri sebagai pihak pembangunan dapat mengambil langkah bersama dengan pemerintah usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat (Ramadhani & Hana, 2024). Pengendalian kualitas merupakan suatu teknik yang perlu dilakukan mulai dari awal proses produksi hingga proses produksi dan akhir proses produksi. Pengendalian mutu adalah menghasilkan produk berupa barang atau jasa yang memenuhi standar yang direncanakan, serta meningkatkan mutu produk yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan, menjaga mutu produk semaksimal mungkin (Ridhwan *et al.*, 2022).

Dawuhan Mangli adalah salah satu desa di kecamatan Sukowono yang memiliki penduduk sebanyak 5.321 jiwa. Desa ini juga terkenal sebagai home industri sangkar burung. Usaha sangkar burung telah berdiri secara turun-temurun. Jumlah *Home industry* kerajinan sangkar burung di desa Dawuhan Mangli ini terus mengalami peningkatan. Kerajinan sangkar burung di desa ini memiliki keunikan tersendiri, karena hampir lima puluh persen penduduk di desa ini rata-rata memilih mendirikan *Home industry* kerajinan sangkar burung. Jumlah *Home industry* yang semakin meningkat mampu memberikan tambahan lapangan kerja di desa dawuhan Mangli. Dengan adanya *home industry* masyarakat desa Dawuhan Mangli mengharapkan agar usaha sangkar burung mempunyai peran yang sangat besar dalam pembangunan wilayah. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan *home Industry* tersebut dapat memberikan peningkatan pendapatan, mengurangi laju migrasi dan mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan yang ada pada masyarakat Desa Dawuhan Mangli.

Salah satunya usaha sangkar burung yang ada di daerah Dawuhan Mangli dengan pengembangan usaha ini akan lebih mengoptimalkan potensi yang dimiliki desa Dawuhan Mangli baik dari sumber daya alamnya (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM). Dengan demikian dengan adanya pengembangan usaha yang dilakukan oleh para pengusaha sangkar burung yang ada di desa Dawuhan Mangli ini akan memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat desa Dawuhan Mangli, sehingga pengembangan usaha sangkar burung memberikan manfaat yang besar bagi pendapatan masyarakat desa Dawuhan Mangli. UMKM Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember telah melakukan pengendalian kualitas terhadap produk yang mereka produksi, namun masih terdapat produk gagal yang dihasilkan oleh UMKM Sangkar Burung tersebut. Padahal produk gagal berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh perusahaan dikarenakan biaya yang dikeluarkan meningkat. Untuk itu perlu adanya pengendalian kualitas dengan metode Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) supaya hasil produksi yang diperoleh mengalami sedikit produk yang gagal. Atas dasar yang begitu rumit serta pentingnya proses produksi dalam menentukan kualitas sebuah produk sangkar burung yang dihasilkan UMKM di Desa Dawuhan Mangli, memberikan ide kepada peneliti untuk melakukan analisis terhadap pengendalian kualitas produksi. Dengan menggunakan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dapat diketahui kualitas proses produksi dan kualitas hasil akhir yang ditunjukkan dengan jumlah produk cacat/rusak.

Berdasarkan fenomena permasalahan terkait pengendalian kualitas produk diatas, maka penelitian melakukan pemetaan topik penelitian dan mengidentifikasi peluang untuk topik penelitian selanjutnya terkait pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*)

dapat diketahui kualitas proses produksi dan kualitas hasil akhir yang ditunjukkan dengan jumlah produk cacat/rusak. Kedepannya, penelitian ini akan memberikan gambaran kepada pembaca tentang pengendalian kualitas produk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengendalian Produk Dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) Pada Umkm Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember?
2. Bagaimana Dampak Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) Pada Umkm Sangkar Burung Di Desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya. Maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengendalian produk dengan Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) pada umkm sangkar burung di Desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember.
2. Untuk mengetahui dampak Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) pada umkm sangkar burung di Desa Dawuhan Mangli Sukowono Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) pada umkm, dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penulis/peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) pada umkm, dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

berharap penelitian ini dapat memberikan penjelasan secara spesifik kepada masyarakat maupun para akademisi. Menambah pengetahuan dan wawasan secara riil

dan sangat berguna untuk pengembangan dalam pengaplikasian atau mata kuliah yang telah penulis dapatkan selama ini di bangku kuliah. Kuliah khususnya mengenai Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) pada UMKM.

